

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG
KECAMATAN KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ICA ANGRANINGSIH
NIM. 2118111

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG
KECAMATAN KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ICA ANGRANINGSIH
NIM. 2118111

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ICA ANGRANINGSIH

NIM : 2118111

Judul Skripsi : **PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG KECAMATAN
KAJEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2022



Yang Menyatakan

ICA ANGRANINGSIH

NIM. 2118111

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
Perumahan Puri Sejahtera Asri 2
Blok B 04 Wangandowo Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ica Angraningsih

Agama Islam

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
c/q Ketua Jurusan Pendidikan
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ICA ANGRANINGSIH
NIM : 2118111
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG KECAMATAN
KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Maret 2022

Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575, Faks (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **ICA ANGRANINGSIH**

NIM : **2118111**

Judul Skripsi : **PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG KECAMATAN KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 4 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dosen Penguji,

Penguji I


Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II


M. Mujib Hidayat, M. Pd.I
NITK. 19680423 201608 D1 001

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Sebagai ucapan rasa syukur dan terimakasih atas keberhasilan dalam menyelesaikan Skripsi ini, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua kandungku, Bapak Warso dan Ibu Dastini yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan rela berkorban membekalkanku sampai detik ini.
2. Kakak-kakakku yang telah memberikan support dan kasih sayang kepada adiknya ini.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah sangat baik membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. K.H Ahmad Shohibul Ulum Minafi'ah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani beserta ustaz maupun ustazah, koordinator keamanan dan perwakilan santri yang sudah membantu penulis pada saat penelitian.
5. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Utsmani yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Sahabatku dan teman-teman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberiku masukan dan semangat.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan dan Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen Pekalongan.

MOTTO

“مِنْ عَلَامَاتِ النَّجْحِ فِي النِّهَايَاتِ الرُّجُوعُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى فِي
الْبَدَائِيَاتِ”

“Di antara tanda-tanda keberhasilan di akhir tujuan adalah kembali kepada Allah
sejak permulaan”*
(Ibn Atho’illah Assakandary)

* Ahmad Sunarto, *Terjemah Al Hikam Ibn ‘Athaillah* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2014),
hlm. 64.

ABSTRAK

Angraningsih, Ica. (2118111). 2022. *Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Rofiqotul Aini, M. Pd. I.

Kata Kunci : Pembinaan Kedisiplinan dan Pondok Pesantren

Skripsi ini membahas tentang pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani. Penelitian ini di latar belakangi oleh santri yang tidak disiplin dalam lingkungan Pondok Pesantren banyak santri yang belum paham tentang kedisiplinan dan banyak santri yang masih melanggar peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di Pondok Pesantren tersebut. Santri yang melakukan berbagai pelanggaran ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan di dalam dirinya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses pembinaan kedisiplinan terhadap para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani, (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembinaan kedisiplinan terhadap para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani, (3) Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Proses pembinaan kedisiplinan dilakukan dengan cara konsisten melalui kegiatan pembelajaran, pengasuh, ustaz mauun ustazah tegas dalam membimbing dan mengarahkan para santri ke dalam sifat taat, (2) Kendala dalam pembinaan kedisiplinan dibagi menjadi 2 yaitu kendala eksternal dan kendala internal, (3) upaya untuk mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan santri yaitu dilakukan dengan cara menerapkan peraturan secara tegas, dan mulai menjadwalkan kedisiplinan itu sendiri, meminta *support* dari orangtua dan teman-teman santri. Selain itu ustaz dan ustazah maupun pengurus lebih tegas terhadap santri dengan cara melakukan pendekatan, memahami watak dan karakter santri. Kemudian setiap ustaz dan ustazah maupun pengurus memberikan contoh yang baik kepada para santri setiap hari dan meningkatkan pemahaman santri tentang pentingnya mematuhi peraturan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat Hidayah-Nya kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG KECAMATAN KAJEN PEKALONGAN”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. yang telah mengizinkan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak H. Salafudin, M.Si.

4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Muthoin, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd. I yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Orang tua tercinta, adik serta keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan.
8. Abah KH. A. Shohibul Ulum dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa selaku guru sekaligus orang tua yang telah memberikan doa dan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2018 yang selalu memotivasi.
10. Teman-teman seperjuangan, pondok pesantren Al-Utsmani yang selalu memotivasi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Amiin.

Pekalongan, 25 Maret 2022



Ica Angraning sigh
NIM. 2118111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pembinaan Kedisiplinan	16
2. Faktor-Faktor Kedisiplinan	19
3. Manfaat Kedisiplinan.....	22
4. Pondok Pesantren.....	23
5. Fungsi dan Peranan Pondok Pesantren	26
6. Santri	29
7. Pendidik	32
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	40

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	42
1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	42
2. Identitas Pondok Pesantren Al-Utsmani	44
3. Visi dan Misi.....	44
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Utsmani.....	45

5. Data Ustadz dan Ustadzah	46
6. Data Santri	48
7. Keadaan Sarana Prasarana	49
8. Kurikulum Pondok.....	51
9. Peraturan Pondok Pesantren Al-Utsmani	54
B. Proses Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan	56
C. Kendala Dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan.....	64
D. Upaya Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan	68

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Proses Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan.....	75
B. Analisis Kendala Dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan.....	78
C. Analisis Upaya Mengoptimalkan Pembinaan Kedisiplinan Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Ustadz dan Ustadzah	48
Tabel 3.2 Jumlah Santri Putra dan santri Putri	49
Tabel 3.3 Daftar Sarana	50
Tabel 3.4 Daftar Prasarana	51
Tabel 3.5 Kurikulum Pondok	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan kedisiplinan dapat melalui suatu lembaga yang ada di masyarakat, salah satunya adalah Pondok Pesantren. Dimana Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang memiliki keunggulan dalam hal transformasi pendidikan nilai dan karakter yang bersumber pada ajaran agama Islam. Keunggulan tersebut menjadi kebutuhan bagi bangsa untuk saat ini, dengan alasan kebutuhan akhlak yang mulia menjadi hal yang berharga bagi sumber daya manusia untuk Indonesia di masa yang akan datang.

Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga keagamaan di Indonesia keberadaannya relatif berpengaruh dalam kehidupan dunia pendidikan. Pesantren tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu tetapi juga sebagai pembentuk akhlak dan budi pekerti, karena pada dasarnya pendidikan yang ditanamkan di Pondok Pesantren adalah pendidikan akhlak dan pendidikan agama Islam. Setiap santri menghabiskan waktu banyak di Pondok Pesantren dengan sistem pendidikan yang terintegrasi antara sekolah, lingkungan, dan pondok menjadi kekuatan bagi pengelola pesantren untuk menginternalisasikan nilai-nilai islami pada diri setiap santri.¹

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan swasta yang didirikan oleh seorang kyai sebagai sentral yang berdaulat menetapkan tujuan pendidikan pondoknya. Menurut Ahmad Barizi "tujuan diselenggarakannya

¹ Djamaludin Perawironegoro, "Penyusunan Program Kerja Untuk Perbaikan Berkelanjutan Organisasi Santri Darul Arqom Patean Kendal", *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2019), hlm. 111–115.

Pendidikan Pesantren secara umum adalah membimbing peserta didik (santri) untuk menjadi manusia yang memiliki kepribadian islami”.² Hal tersebut bisa dicapai salah satunya yaitu melalui pembinaan kedisiplinan. Disiplin adalah sebuah karakter yang perlu diberikan terutama kepada generasi muda. Karakter yang baik bukanlah bawaan sejak lahir, ia tidak datang dengan sendirinya, juga tidak datang dari warisan orang tuanya, melainkan harus dibentuk, dibina dan ditumbuh kembangkan serta dibangun secara sadar dan sengaja melalui suatu proses kedisiplinan.

Setiap lembaga pendidikan mempunyai kebijakan mengenai pembinaan dan penegakan disiplin untuk para siswanya, begitu juga dengan Pondok Pesantren. Sistem pendidikan dan pembelajaran di Pesantren menekankan pelajaran agama Islam yang didukung dengan asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen. Salah satu peran Pesantren dalam kehidupan para santri yaitu berkaitan dengan moral-moral dan nilai-nilai sosial agama yang ditanamkan melalui peraturan, pelajaran, serta pembinaan disiplin yang ada di Pesantren. Sebagai salah satu cara dalam pembinaan disiplin pada santri, pelaksanaan peraturan di Pesantren ditunjukkan dengan adanya kewajiban santri untuk tinggal dan menetap di asrama atau berada di lingkungan Pesantren selama 24 jam dan seluruh kegiatannya diatur oleh pihak Pesantren, baik kegiatan harian maupun mingguan.³

² Ahmad Barizi, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 243.

³ Nikmah Sofia Afiati, “Kualitas Kehidupan Sekolah Dan Disiplin Pada Santri Asrama Pondok Pesantren” (Yogyakarta: *Jurnal InSight*, Vol. 20 No. 1, Februari 2018), hlm. 16.

Kedisiplinan santri menjadi sangat berarti bagi kemajuan pesantren. Di pesantren yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada pesantren yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap disiplin Pesantren tersebut perlu dicegah.

Kedisiplinan dan sistem pendidikan di Pesantren merupakan salah satu perpaduan yang tepat dimana dalam pendidikan di Pondok Pesantren juga memiliki sifat yang menekan, memberi dorongan serta memaksa.⁴ Hal ini dapat di tunjukan dengan beberapa kegiatan yang ada di Pondok Pesantren seperti halnya bagaimana para santri harus disiplin bangun tidur dan sholat berjamaah, serta disiplin dalam kegiatan-kegiatan Pesantren lainnya. Misal setelah bangun tidur para santri harus melaksanakan sholat tahajud, setelah itu mengaji sambil menunggu waktu sholat shubuh. Setelah sholat subuh ada semaan al-Quran yang dilanjut dengan kajian kitab kuning. Mau tidak mau semua santri harus mengikuti kegiatan tersebut, memang awalnya susah akan tetapi ketika sudah terbiasa semuanya akan menjadi lebih mudah dan memiliki dampak yang luar biasa terhadap individu tersebut karena tujuan disiplin yaitu memberi dukungan bagi terciptanya sebuah perilaku yang tidak menyimpang, mendorong santri untuk melakukan hal yang baik dan benar, membantu santri

⁴ Istyi Nihayati, Erik Aditia Ismaya dan Ika Oktavianti, “Pendidikan Karakter Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Slaf Terpadu Bahjatur Roghibiin Kudus” (Kudus: *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No.11 April 2021), hlm. 2396-2397.

dalam memahami dan menyesuaikan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Pesantren, setiap santri belajar hidup dengan kebiasaan yang baik dan kedisiplinan diterapkan dengan tegas, adil dan konsisten.

Salah satu Pondok Pesantren yang menerapkan pembinaan kedisiplinan yaitu Pondok Pesantren Al-Utsmani yang berada di Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren Al-Utsmani ini adalah salah satu lembaga pendidikan salafiyyah yang menerapkan kedisiplinan terhadap santri baik disiplin dalam sholat jamaah, berpakaian, maupun ketika belajar atau mengaji bandongan, madin, semaan al-Qur'an, *syawir* dan kegiatan lainnya. Dengan demikian, apabila ada santri yang tidak disiplin, maka konsekuensinya adalah mendapatkan hukuman atau takziran.

Santri di Pesantren ini terdiri dari santri salaf dan formal. Santri formal yaitu meliputi anak usia SMP/MTs, SMA/SMK dan Mahasiswa. Meskipun mereka padat dengan kegiatan sekolah formal, tetapi mereka tetap semangat menjalankan kewajiban mereka. Setiap hari ada jadwal pengurus atau ustaz dan ustazah untuk berkeliling mendisiplinkan santri. Dari sinilah tergambar tanggung jawab dan kedisiplinan mereka. Tetapi dalam pelaksanaannya, peneliti menemukan beberapa hambatan diantaranya yaitu ada beberapa santri yang belum terlihat kedisiplinannya. Mereka masih banyak yang terlambat ketika berangkat mengaji, ada yang tidak sholat berjamaah, bahkan ada juga santri yang tidak izin untuk keluar pondok.⁵

⁵ Observasi, di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig, Kecamatan Kajen Pekalongan pada tanggal 21 November 2021.

Keberadaan para santri di Pesantren mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini akan membentuk kualitas pada diri santri itu sendiri dalam menyerap nilai-nilai agama Islam. Sebab tidak jarang dijumpai pada suatu Pesantren dimana santri yang dititipkan oleh orang tuanya sebagai ketidakmampuan orang tua dalam menghadapi kepribadian buruk anaknya sehingga memasukkannya ke Pesantren. Pihak pengurus atau keamanan santri telah menciptakan peraturan-peraturan agar para santri Pondok Pesantren berperilaku sesuai dengan norma dan peraturan yang ada dan menjadikan para santri disiplin dalam setiap aktivitasnya.

Pembinaan kedisiplinan harus diprioritaskan karena tanpa kedisiplinan yang tinggi akan sulit untuk dapat membentuk kepribadian santri yang kita harapkan. Pengawasan, sanksi, dan hukuman diberlakukan secara ketat dan adil tanpa memandang apapun itu. Ketika ada santri yang melanggar berarti santri tersebut harus bertangung jawab dengan pelanggarannya, dan semua itu diperlakukan secara ketat. Sebab tanpa hal itu peraturan dan tata tertib hanya akan menjadi pajangan di dinding. Jika itu terjadi maka Pondok Pesantren akan sulit untuk mencapai kualitas yang di inginkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merasa tertarik ingin meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai persoalan tersebut melalui sebuah penelitian dengan judul **“Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembinaan kedisiplinan terhadap para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembinaan kedisiplinan terhadap para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan?
3. Bagaimana upaya untuk mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami bagaimana proses pembinaan kedisiplinan terhadap para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan.
2. Mengkaji dan menganalisis apa saja kendala yang dihadapi dalam pembinaan kedisiplinan terhadap para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembacanya. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu, menambah bahan bacaan dan sebagai referensi bagi semua orang khususnya bagi pihak Pondok Pesantren Al-Utsmani yang berkaitan dengan kedisiplinan santri.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Pondok Pesantren Al-Utsmani dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Sehingga dapat melahirkan santri yang mempunyai tekad kuat, disiplin dan percaya diri serta memiliki *akhlaqul karimah*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*field research*). Studi lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁶

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama. Penelitian lapangan dimulai dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki kelompok atau lokasi untuk penelitian, memperoleh akses dan kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan mulai melakukan observasi.⁷

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha memaparkan realitas yang ada berdasarkan wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi tanpa memerlukan data yang berupa angka-angka (kuantitatif) dan berusaha menggambarkan suatu kedaan beserta segala aspeknya dalam rangka pemberian informasi sejelas-jelasnya.⁸

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁹

⁷ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Litera, 2019), hlm. 215.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 5.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 100.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Al-Utsmani yang berada di Dukuh Winong Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu dilaksanakan sejak bulan januari sampai tanggal 28 februari 2022.

3. Sumber Data

Menurut cara pemerolehannya, data dikategorikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, diolah dan disajikan pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.¹⁰

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pengasuh pondok, ustaz dan ustazah di Pondok Pesantren Al-Utsmani. Sehingga dengan dilakukan wawancara kepada pihak terkait, peneliti bisa mengetahui bagaimana sebenarnya kedisiplinan santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu koordinator keamanan dan santri Pondok Pesantren Al-Utsmani, buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, foto, data maupun dokumen-dokumen dari Pondok

¹⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian terapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

Pesantren Al-Utsmani yang peneliti tidak dapatkan pada saat melakukan wawancara kepada pihak terkait sehingga sumber data sekunder yang peneliti dapatkan ini bisa memperkuat informasi dari data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan teknik wawancara atau kuesioner lisan, sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.¹¹ Metode pengumpulan data ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai strategi atau proses pembinaan kedisiplinan santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Utsmani, kendala dan upaya untuk mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan pihak-pihak Pondok Pesantren Al-Utsmani baik itu pengasuh pondok, ustaz dan ustazah, koordinator keamanan santri dan santri mengenai proses pembinaan kedisiplinan, kendala dalam pembinaan kedisiplinan, dan upaya dalam mengoptimalkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

¹¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 148.

b. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecapan.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.¹³

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati kegiatan-kegiatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mencari bukti terhadap kegiatan dari proses kedisiplinan dan kendala-kendala dalam pembinaan kedisiplinan di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document*, yang berarti barang barang tertulis. Suharismi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan harian, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dokumen, agenda, dan lain sebagainya. ¹⁴

Salah satu cara penggalian data yang dilakukan yaitu dengan cara menelaah arsip-arsip dan rekaman. Data yang diperoleh melalui

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 148.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 227.

¹⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 236.

dokumentasi adalah data-data yang diambil di Pondok Pesantren Al-Utsmani tentang historis dan geografis, struktur organisasi, visi dan misi Pondok Pesantren, jumlah santri, jumlah guru, sarana prasarana dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵

Miles dan Hubberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu meliputi: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 245.

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks naratif, bisa juga dengan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai gambaran menyeluruh mengenai masalah yang dibahas oleh peneliti. Adapun bagian dari sistematika penulisan ini yaitu ada lima diantaranya:

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari tiga sub bab yang akan diuraikan oleh peneliti, diantaranya: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Dalam deskripsi teori ini akan dibahas tentang pembinaan kedisiplinan, faktor-faktor kedisiplinan, manfaat kedisiplinan, pondok pesantren, fungsi dan peranan pondok pesantren, santri dan pendidik.

Bab III Hasil Penelitian, menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh, menguraikan gambaran mengenai objek penelitian. Diuraikan dalam empat sub bab yaitu: *Petama*, menguraikan profil Pondok Pesantren

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 246-252.

Al-Utsmani. *Kedua*, menguraikan proses pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani. *Ketiga*, menguraikan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan kedisiplinan yang diterapkan kepada para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani. *Keempat*, menguraikan upaya untuk mengoptimalkan proses pembinaan kedisiplinan terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi uraian tentang analisis data dari masalah yang penulis teliti di Pondok Pesantren Al-Utsmani, meliputi tiga sub bab yaitu: *Pertama*, analisis proses pembinaan kedisiplinan terhadap para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani. *Kedua*, analisis kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani. *Ketiga*, analisis upaya dalam mengoptimalkan proses pembinaan kedisiplinan terhadap para santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani. Analisis mengenai ketiga permasalahan tersebut merupakan penjabaran dari data atau informasi yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi terhadap narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran penelitian. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijabarkan diatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis tentang Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani dilakukan secara konsisten melalui kegiatan pembelajaran. Pengasuh, ustadz maupun ustadzah tegas dalam membimbing dan mengarahkan setiap santri dan mentransformasi santri dengan berbagai macam kegiatan pendidikan kedisiplinan, mengadakan sosialisasi mengenai peraturan pondok terhadap santri baru dan mengoprak-oprak santri ketika kegiatan akan berlangsung.
2. Kendala dalam pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani dibagi menjadi 2 yaitu kendala eksternal dan kendala internal. Kendala eksternal diantaranya seperti kegiatan pondok yang belum tertib dan belum tertata, guru dan pengurusnya kurang perhatian, kemudian faktor lingkungan atau teman, kebijakan pondok terhadap santri yang melanggar tidak terlaksana dan peraturan pondok hanyalah formalitas. Sedangkan kendala yang bersifat internal yaitu santri kurang *enjoy* dalam melakukan kegiatan dan masih berinteraksi dengan dunia luar sehingga banyak keinginan-keinginan yang muncul dari diri santri dan menyebabkan santri kabur ataupun keluar pondok tanpa izin. Selain itu

juga bawaan dari pribadi masing-masing santri, santri belum bisa mengatur waktu dengan baik. Kemudian kurangnya kesadaran diri dalam mematuhi peraturan pondok, minimnya pengetahuan santri terhadap tata tertib pesantren dan kurang pahamnya aturan yang diterapkan, santri masih belum bisa membagi antara waktu kegiatan dan waktu istirahat sehingga sering terjadi ketika waktu kegiatan berlangsung mereka malah tertidur.

3. Adapun upaya untuk mengoptimalkan pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani yaitu dilakukan dengan cara menerapkan peraturan secara tegas, dan mulai menjadwalkan kedisiplinan itu sendiri, meminta *support* dari orangtua santri. Selain itu pengasuh, ustaz atau upun ustazah lebih tegas terhadap santri dengan melakukan pendekatan, memahami watak dan karakter santri. Hal tersebut dilakukan secara bertahap dan berangsur setiap hari serta diberi hukuman bagi anak yang melanggar peraturan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren, diharapkan terus berusaha meningkatkan kedisiplinan santri melalui peraturan yang lebih bijak, meningkatkan sosialisasi kepada santri agar santri lebih paham betapa pentingnya disiplin di lingkungan Pondok Pesantren, serta menjadikan pendidik tergerak

hatinya, sehingga lebih sabar, semangat, dalam membina santri untuk mengikuti kegiatan pembinaan kedisiplinan di Pondok Pesantren Al-Utsmani agar terciptanya kader santri yang berkepribadian baik disiplin, berwawasan luas dan berguna bagi masyarakat.

2. Bagi santri, diharapkan agar bersikap disiplin dimanapun berada. Baik ketika di Pondok Pesantren maupun ketika kembali ke masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan ataupun referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan kedisiplinan, dan umumnya untuk menjadi pelajaran ketika nanti menjadi seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Nikmah Sofia. 2018. Kualitas Kehidupan Sekolah Dan Disiplin Pada Santri Asrama Pondok Pesantren Vol. 20 No. 1. Yogyakarta: Jurnal InSight.
- Al Baqi, Safiruddin, dkk. 2017. Faktor Pendukung Motivasi Berperilaku Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Vol. 01, No. 01. University of Darussalam Gontor: Jurnal Educan.
- Aliyah, Aniq Sofwatul. 2019. Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Metode Hukuman Di Pondok Pesantren Salaf Fathul Mubarok Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zarnuji. 2009. *Terjemah Ta 'lim Muta 'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Barizi, Ahmad. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Damanhuri, Muhammad. 2016. Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut Ibn Sahnun dan Kh. Hashim Ash'ari: Komparasi Kitab Adab Al Mu'allimin dan Kitab Adabul Al Alim Wa Al Muta'allim. Masters thesis UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofir, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta Barat: LP3ES
- Erliana. 2006. *Pembinaan Disiplin*. Jakarta: Premadea Grup.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hujroh. 2022. Profil Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. <https://www.hujroh.com/index.php/topic,6652.0/pagetitle,profil-pondok-pesantren-al-utsmani-kajen-pekalongan.html>.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Kadir, Abdul. 2010. Sistem Pembinaan Pondok Pesantren. STAIN Sultan Qaimuddin.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Matussolikhah, Rindiani dan Brillian Rosy. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Vol. 2, Nomor 2. Surabaya: Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Munazaroh, Siti. 2018. Peningkatan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Junrejo Kota Batu. Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Malang.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martiwi. 2002. *Penelitian terapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nihayati, Istyi, dkk. 2021. Pendidikan Karakter Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren Slaf Terpadu Bahjatur Roghibiin Kudus Vol. 1 No.11 April 2021. Kudus: Jurnal Inovasi Penelitian.
- Nihwan, Muhammad Paisun. 2019. *Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern)*. JPIK, No 1, II.
- Nuraniyah, Faizatun. 2020. Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Dan Disiplin Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember.
- Nurbaedi, Amin. 2018. Pendidikan Karakter Menurut KH. Hasyim Asy'ari. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 04 No. 1.
- Perawironegoro, Djamaludin. 2019. Penyusunan Program Kerja Untuk Perbaikan Berkelanjutan Organisasi Santri Darul Arqom Patean Kendal. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Puspitasari, Lenita and Cholis Sa'dijah. 2019. Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Vol. 4, No. 5. *Jurnal Pendidikan*.
- Slamet Untung, Moh.. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Subari. 2004. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Takdir, Muhammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: Ircisod.

- Tho'iin, Rina. 2019. Upaya Penegakan Disiplin Santri Pondok Pesantren Assalam Bangilan Tuban (Perspektif Bimbingan Konseling Islam). Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Walisongo Semarang.
- Tu'u, Tulus. 2018. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Unaradjan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Zulhimma. 2013. Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia Vol. 01, No. 02. Jurnal drul'ilmī.